

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari beberapa bagian yaitu obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian adalah isu yang dibahas mengenai hal yang diteliti, objek penelitian menjelaskan mengenai cara dan pendekatan yang dipakai di penelitian yang akan diteliti, variabel penelitian adalah pembagian terstruktur mengenai masing-masing variabel pada suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data adalah klasifikasi dan penjelasan dalam mengumpulkan, menentukan dan mengolah data untuk mendapatkan output dari penelitian yang diteliti.

#### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data yang diambil dari perusahaan adalah data laporan keuangan. Laporan keuangan ini sebagai informasi untuk mengukur variabel penelitian.

#### B. Desain Penelitian

Desain yang dipakai pada penelitian ini berdasarkan Cooper dan Pamela S. Schinder (2006), sebagai berikut:

##### 1) Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini adalah studi formal, dikarenakan diawali dengan suatu dugaan atau pertanyaan penelitian yang mengaitkan mekanisme dan spesifikasi





asal informasi yang benar dengan tujuan untuk menguji dugaan sementara atau jawaban atas penelitian yang diajukan.

**2) Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan studi observasi dikarenakan penulis mengambil data perusahaan. Data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2019 dan diolah untuk memperoleh kesimpulan.

**3) Pengontrolan Variabel Oleh Peneliti**

Penulis hanya menyampaikan apa yang sedang berlangsung, maka penelitian ini termasuk desain laporan sesudah fakta, artinya penulis tidak mempunyai hak atas variabel atau tidak memiliki kemampuan untuk mencurangnya.

**4) Tujuan penelitian**

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kausal karena menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang ada.

**5) Dimensi waktu**

Penelitian ini menggunakan *cross section* (studi lintas bagian) dan *time series* (studi longitudinal), karena data yang diambil dari sebagian perusahaan dan melihat keadaan tiga tahun yaitu 2017-2019.

**6) Cakupan Topik**

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena data yang digunakan berbentuk angka-angka sehingga hipotesis yang diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7) Lingkungan Riset

Penelitian ini menggunakan lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena data yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 8) Persepsi Peserta

Berdasarkan persepsi peserta, penelitian ini menggunakan data sekunder karena tidak melakukan penyimpangan bagi peserta dalam menjalankan rutinitasnya sehari-hari.

### C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti menggunakan variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) sebagai berikut:

#### 1) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Pengukuran manajemen laba menggunakan model Jones yang dimodifikasi. Perubahan pendapatan dikurangi perubahan piutang menunjukkan perkiraan penjualan kredit dan merupakan peluang dalam melakukan manajemen laba. Berikut pengukuran model Jones yang dimodifikasi (Dechow et al., 1995):

$$NDA_{it} = \beta_0 + \beta_1 \frac{1}{Ait-1} + \beta_2 \frac{(\Delta REV_{it} - \Delta AR_{it})}{Ait-1} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{Ait-1} + \epsilon_{it}$$

di mana parameter  $\beta_0$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  akan dihasilkan dengan menggunakan model:

$$TA_{it} / Ait-1 = \beta_0 + \beta_1 \frac{1}{Ait-1} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it}}{Ait-1} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{Ait-1} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$NDA_{it}$  = akrual non diskresioner badan usaha  $i$  tahun  $t$  yang diestimasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$TA_{it}$  = total akrual badan usaha  $i$  tahun  $t$

$A_{it-1}$  = total aset badan usaha  $i$  tahun  $t-1$

$\Delta REV_{it}$  = perubahan dari penjualan badan usaha  $i$  dari tahun  $t-1$  ke tahun  $t$

$\Delta AR_{it}$  = perubahan dari piutang usaha badan usaha  $i$  dari tahun  $t-1$  ke tahun  $t$

$PPE_{it}$  = nilai bruto property, plant and equipment

## 2) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjelaskan variabel lain. Dalam penelitian variabel independen terdapat tiga variabel, yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan.

### (a) Perencanaan Pajak ( $X_1$ )

Menurut Wild *et al.*, 2004, untuk mengukur perencanaan pajak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TRR = \frac{Net\ income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)it}$$

### (b) Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan muncul karena perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Laba akuntansi cenderung lebih besar dari laba fiskal. Berikut ini rumus untuk beban pajak tangguhan (DTE):

$$DTE = \frac{Beban\ Pajak\ Tangguhan\ periode\ t}{TA_{it-1}}$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DTE = Beban Pajak Tangguhan

TA t-1 = Total aset perusahaan i pada periode sebelumnya

(c) Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan yaitu menggunakan Logaritma Natural *Total Asset* yang digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan sebagai berikut (Muiz & Ningsih, 2018):

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Keterangan:

Size = Ukuran Perusahaan

Ln = Logaritma Natural

Total Asset = Jumlah Aset

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa data sekunder.

Data sekunder berupa catatan, bukti, atas laporan historis yang telah tersusun dan telah dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Data tersebut diambil dari website resmi yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini mengambil sampel menggunakan *non-probability sampling*, yaitu teknik *purposive sampling* yang dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria yang telah ditentukan, diantaranya:

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai tahun 2019.
- 2) Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan selama tahun 2017-2019.
- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2019.
- 4) Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2019.
- 5) Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2017-2019.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Tabel 3.1**

**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai tahun 2019	152
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan selama tahun 2017-2019	(70)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2019	(5)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2019	(35)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2017-2019	(28)
6	Jumlah sampel perusahaan	14
7	Total sampel perusahaan selama 3 tahun	42

## F. Teknik Analisis Data

Informasi yang telah didapat akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, penulis menggunakan *software* untuk mengolah data yaitu SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel* 2019. Di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam menguji hipotesis:

### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif menyampaikan deskriptif suatu data agar menjadikan informasi lebih jelas dan lebih dimengerti. Analisis yang dilakukan meliputi *mean*, standar deviasi, distribusi frekuensi (nilai maksimum dan minimum), sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Uji ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

### 2) Uji Pooling (Uji kesamaan Koefisien)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel bebas dan variabel terikat, perlu melakukan uji kesamaan koefisien terlebih dulu. Uji ini perlu dilaksanakan untuk penelitian yang menyatukan data selama 3 tahun (*cross section*) dengan *time series*. Tujuan menyatukan data ini untuk memperbesar data penelitian agar dapat menghasilkan analisis yang lebih cermat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji pooling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *dummy* variabel *approach*. Berikut beberapa langkah pengujiannya yaitu:

- (a) Banyaknya variabel *dummy* yang digunakan adalah dua, yaitu  
Dummy X1, bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.  
Dummy X2, bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0.
- (b) Kalikan *dummy* pada setiap variabel bebas di dalam penelitian, pada masing-masing model.
- (c) Hasil pengujian pooling dapat dilihat dari:
  - Bila nilai  $\text{sig} < (0,05) \alpha$ , berarti signifikan, maka data tidak dapat digabungkan atau pool
  - Bila nilai  $\text{sig} > (0,05) \alpha$ , berarti tidak signifikan, maka data dapat digabungkan atau pool

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai untuk menyampaikan apakah model regresi bisa digunakan dan tidak terjadi kekeliruan agar model dalam penelitian ini patut untuk dipakai. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### (a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan uji normalitas untuk menguji apakah model regresi variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji F dan uji T mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Misalkan asumsi ini langgar maka uji statistik tersebut tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil, jadi ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov-Smirnov.



Dalam analisis grafik, untuk melihat normalitas residual dapat memperhatikan grafik histogram yang membandingkan data observasi dan distribusi yang mendekati distribusi normal yang mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- Data dikatakan berdistribusi normal, jika menyebar di dekat garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika menyebar jauh arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam uji Kolmogrov-Smirnov dasar yang menjadi pengambilan keputusan untuk pengujian ini sebagai berikut:

- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima. Berarti data residual terdistribusi normal.

#### (b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) tujuan dari uji ini untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jika saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya multikolinieritas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria di bawah ini:

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$ , dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas, artinya model regresi baik.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$ , dan nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas, artinya model regresi tidak baik.

#### (c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah bentuk regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain. Jika *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain tetap, maka dianggap Homoskedastisitas, begitupun kebalikannya bila satu observasi ke observasi lain tidak sama, maka dianggap Heterokedastisitas.

Model regresi disebutkan baik jika tidak terjadi heterokedastitas. Heterokedastisitas diuji dengan memakai uji Gletser karena untuk mengetahui apakah terjadi masalah heterokedastitas (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Bila nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka dalam model regresi terjadi heterokedastitas.
- Bila nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka dalam model regresi tidak terjadi heterokedastitas.

#### (d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Bila terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi.



Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu (*residual*) tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018).

Uji autokorelasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson untuk autokorelasi satu dan mensyaratkan adanya (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi jika  $dU < d < 4-dU$  artinya tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2018)

#### 4) Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, selain itu juga untuk menunjukkan arah hubungan variabel terikat dan bebas (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, maka jenis analisis regresi yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut adalah model regresi linear berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba (*Earning Management*)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1X_1$  = Koefisien Regresi Perencanaan Pajak (TRR)

$\beta_2X_2$  = Koefisien Regresi Beban Pajak Tangguhan (DTE)



$\beta_3 X_3$  = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan (SIZE)

$\epsilon$  = Error = Residual

## 5) Pengujian Hipotesis

### (a) Uji Model Regresi (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- Bila nilai sig. (*p-value*) < 0,05 ( $\alpha$ ), artinya ada pengaruh diantara variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat.
- Bila nilai sig. (*p-value*) > 0,05 ( $\alpha$ ), artinya tidak ada pengaruh diantara variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat.

### (b) Uji Statistik T (Uji T)

Uji statistik T dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2018). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- Bila nilai sig. (*p-value*) < 0,05 ( $\alpha$ ), artinya ada pengaruh diantara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- Bila nilai sig. (*p-value*) > 0,05 ( $\alpha$ ), artinya tidak ada pengaruh diantara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

### (c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kekuatan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Angka koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Angka dari koefisien determinasi yang kecil berarti keahlian variabel bebas dalam menerangkan variasi terikatsangat terbatas. Angka yang mendekati satu, artinya variabel bebas membagikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel independen (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$ , jika angka adjusted  $R^2$  mendekati 1, maka bertambah baik kemampuan model tersebut dalam menerangkan variabel bebas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.